

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang didalamnya berisi serangkaian langkah-langkah tertentu yang dilakukan secara terencana, terstruktur, dan sistematis yang digunakan untuk mendapatkan pemecahan masalah dan jawaban terhadap apa yang menjadi pertanyaan atau permasalahan dalam sebuah penelitian,¹ dan juga sebagai cara efektif dalam mencari sebuah kebenaran. Berikut merupakan metode yang digunakan dalam penelitian yang berjudul *Fenomena Kajian Tafsir al-Qur'an di Media Sosial YouTube : Analisis Ngaji Tafsir KH. Muhammad Yusrul Hana Sya'roni dalam Channel YouTube Official Menara Kudus*.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat etnografi virtual, yakni dengan mengumpulkan data yang didapatkan dari informasi yang ada di lingkungan *online*, setelah itu data tersebut diverifikasi kembali melalui wawancara secara *offline*. Setelah data diperoleh kemudian dianalisa menggunakan data-data pendukung yang lain seperti literatur berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah yang lainnya.

Kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana hasil dari penelitian ini berbentuk deskriptif naratif. Penulis melakukan penelitian dengan cara mengamati kemudian menggambarkan terkait permasalahan yang diteliti dengan mengumpulkan data-data dan informasi mengenai kajian tafsir yang disampaikan oleh KH. Muhammad Yusrul Hana Sya'roni melalui media YouTube.

B. Setting Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, *setting* penelitian perlu ditentukan untuk mengetahui dimana letak lokasi penelitian. Penelitian ini akan dilakukan dalam *channel* YouTube Official Menara Kudus dan di lingkungan Menara

¹ Almasdi Syahza, *Buku Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021*, 2021, 75.

Kudus, dimana lokasi tersebut yang dijadikan tempat untuk menyampaikan kajian tafsir disampaikan oleh KH. Muhammad Yusrul Hana Sya'roni. Kajian tafsir tersebut yang kemudian dipublikasikan melalui media YouTube dalam *channel* Official Menara Kudus dan menjadi objek dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, sehingga data bisa diperoleh melalui tim admin dan juga *channel* Official Menara Kudus itu sendiri.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan salah satu bagian yang penting dalam proses memperoleh data yang valid, karena terkait dengan pihak yang nantinya akan memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini dibutuhkan beberapa pihak untuk memperoleh data. *Pertama*, akun YouTube Official Menara Kudus itu sendiri yang memuat konten kajian tafsir al-Qur'an. *Kedua*, admin *channel* YouTube Official Menara Kudus sebagai seseorang yang mengetahui seluk beluk terkait akun YouTube tersebut dan juga konten yang dibuat. Dengan adanya pihak-pihak tersebut diharapkan penelitian ini dapat memperoleh data yang valid.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan apa atau siapa yang bisa memberikan informasi maupun data terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer, yakni data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama² dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu mengumpulkan data dari *channel* Official Menara Kudus dan dari lingkungan *online* yaitu melalui admin *channel* YouTube Official Menara Kudus.

Sumber data sekunder, yakni data tambahan atau pelengkap dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari literatur-literatur yang berkaitan dengan tafsir al-Qur'an, seperti buku-buku, jurnal, dan karya-

² Syahza, 90.

karya ilmiah lain yang terkait dengan konteks penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer yaitu dengan menganalisis data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian berupa informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

1. Observasi

Observasi merupakan metode/cara mengumpulkan informasi atau data yang dilakukan secara sistematis dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau objek yang diteliti³. Observasi ini dipilih menjadi salah satu tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini dikarenakan peneliti akan mengamati secara langsung *channel* YouTube Official Menara Kudus. Dalam tahapan ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kajian tafsir Al-Qur'an yang disampaikan oleh KH. Muhammad Yusrul Hana Sya'roni dalam *channel* YouTube Official Menara Kudus.

2. Wawancara

Wawancara ini bisa dilakukan secara tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai salah satu tahapan yang dimana nantinya peneliti bisa bertemu langsung dengan pihak yang bisa memberikan informasi atau data terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam tahapan ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan admin *channel* YouTube Official Menara Kudus sebagai pihak yang mengetahui perihal konten-konten yang ada di *channel* tersebut, khususnya

³ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta dan Sitti Mania, "OBSERVASI SEBAGAI ALAT EVALUASI DALAM DUNIA PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11, no. 2 (17 Desember 2008): 221, <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.

Dari hubungan yang lebih efektif tersebut nantinya bisa didapatkan hasil yang lebih terpercaya.

Kedua, ketekunan pengamatan, artinya peneliti harus melakukan pengamatan secara cermat dan juga mencari sumber serta referensi-referensi yang berhubungan dengan hasil data yang diperoleh di *channel* YouTube Official Menara Kudus. *Ketiga*, melakukan triangulasi. Triangulasi merupakan informasi atau data yang diperoleh dari beberapa sumber yang disilangkan atau membandingkan antara hasil observasi di *channel* YouTube Official Menara Kudus, wawancara dengan pihak yang terkait dengan konten kajian tafsir al-Qur'an di *channel* YouTube Official Menara Kudus, dan juga dokumentasi di *channel* YouTube Official Menara Kudus. Apabila dari ketiga hasil tersebut sesuai dan saling terkait, maka data yang dihasilkan bisa dikatakan valid/terpercaya.

2. Transferabilitas

Transferabilitas yaitu memperhatikan kecocokan unsur-unsur yang termuat didalam fenomena yang diteliti dengan unsur-unsur yang termuat di luar lingkup fenomena yang diteliti. Dengan kata lain, proses ini merupakan uji validitas dengan unsur-unsur eksternal diluar lingkup internal. Peneliti akan menyajikan uraian yang sistematis, rinci dan jelas dari hasil penelitian, sehingga pembaca bisa menerapkannya dalam konteks yang mirip atau hampir sama⁶.

3. Dependabilitas

Dependabilitas ini sama dengan reliabilitas(keterandalan). Dalam penelitian ini, dependabilitas dibangun mulai pada saat pengumpulan data, analisis data, serta pada saat penyajian data penelitian. Dalam penelitian ini, nantinya peneliti akan konsultasi kepada pembimbing agar nantinya dapat mengurangi kekeliruan dalam penyajian data hasil penelitian yang didapatkan dalam *channel* YouTube Official Menara Kudus.

⁶ Salim dan Syahrums, 168.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas ini identik dengan objektivitas penelitian. Setiap data yang telah diperoleh akan dikonfirmasi atau diperiksa dari pihak yang terkait. Oleh karena itu, peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada pihak yang dimintai data atau informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Dalam hal ini pihak yang nantinya akan dikonfirmasi adalah tim admin *channel* YouTube Official Menara Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Tahapan ini merupakan bagian yang berisi teknik atau cara peneliti dalam mengolah data yang telah diperoleh. Berikut merupakan tahapan yang digunakan dalam teknik analisis data:

1. Reduksi data

Reduksi data ini sederhananya adalah membuat ringkasan dengan cara memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam pola atau bentuk yang lebih mudah dikelola. Data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti dalam *channel* YouTube Official dan pihak terkait nantinya akan dipilah-pilah dan difilter supaya bisa menghasilkan data yang lebih mudah dikelola dan dipahami.

2. Penyajian data

Penyajian data ini sebagai bagian dari proses analisis⁷. Dalam penyajian data akan dipaparkan sekumpulan informasi yang tersusun berbentuk padu dan sistematis, sehingga peneliti mudah dalam membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini akan disajikan data terkait dengan kajian tafsir al-Qur'an yang disampaikan oleh KH. Muhammad Yusrul Hana Sya'roni yang didapatkan melalui observasi/pengamatan dan dokumentasi dalam *channel* YouTube Official Menara Kudus, serta hasil wawancara kepada admin *channel*

⁷ Salim dan Syahrums, 150.

YouTube Official Menara Kudus. Selain itu juga data-data pendukung yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

3. Menarik kesimpulan/verifikasi

Setelah proses penyajian data, kemudian proses berikutnya adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam proses verifikasi ini tidak bisa langsung menghasilkan kesimpulan final. Artinya dalam proses verifikasi ini perlu adanya tinjauan ulang terhadap hasil analisis dan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan diawal yang dibuat nanti masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila belum diperoleh bukti yang cukup untuk mendukung data yang telah didapatkan. Akan tetapi apabila sudah diperoleh bukti yang cukup untuk mendukung data maka bisa ditarik kesimpulan final.

Kesimpulan ini dirumuskan menggunakan kalimat yang padat, tegas, dan tersusun dengan baik⁸ yang nantinya menjadi sebuah gagasan yang bisa dipahami oleh semua pihak. Akan tetapi kesimpulan yang telah diambil nantinya perlu ditinjau kembali dengan hasil data yang telah didapatkan. Apabila data yang didapatkan dari *channel* YouTube Official Menara Kudus terkait dengan kajian tafsir al-Qur'an telah sesuai maka bisa didapatkan kesimpulan final. Akan tetapi jika ada beberapa hal yang kurang sesuai, maka akan ditinjau kembali dengan memperhatikan data yang telah diperoleh tentunya.

⁸ Syahza, *Buku Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021*, 98.